

PENGARUH MEDIA AUDIO DAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Dominsius Dito Pratama

PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

ditojex56@gmail.com

ABSTRACT

Listening skill is the most fundamental skill that students must possess. The low listening skills of fourth-grade students at SD Kanisius Cungkup Salatiga and SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga in the subject of fairy tales, coupled with inadequate use of media, constitute the background of this research. The aim of this study was to determine the difference in the effects of audio and audio-visual media on elementary school students' listening skills. This research employed a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The results indicated that the use of audio and audio-visual media has an influence on the listening skills of fourth-grade students at SD. This is evident from the average scores of the experimental and control groups. With a obtained (2-tailed) p-value of $0.029 < 0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that audio and audio-visual media have an impact on the listening skills of fourth-grade students elementary school.

Keywords: listen, fairy tale, audio media, audio visual media

ABSTRAK

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas IV SD Kanisius Cungkup Salatiga dan SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga pada materi dongeng dan kurangnya penggunaan media adalah latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi dengan desain penelitian menggunakan nonequivalent control group design. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media audio dan audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh nilai (2-tailed) sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: menyimak, dongeng, media audio, media audio visual

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran tentunya guru dan siswa harus ada komunikasi demi kelancaran dan keberlangsungan pembelajaran. Siswa juga harus sering berkomunikasi dan menyimak secara langsung saat guru sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Dibia (2018:140) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan atensi dan intensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut (Arif Wibowo, 2016, hlm. 52) menyatakan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh pemahaman, apresiasi, dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh pemahaman dan evaluasi serta mampu menyampaikan pesan yang tersirat dalam penyampaian. Dengan demikian, melalui menyimak seseorang dapat memahami makna yang telah disampaikan oleh orang lain dengan cepat.

Kemampuan menyimak yang dimiliki siswa Kelas IV seharusnya

sudah baik. Namun yang terjadi di sekolah dasar berbanding terbalik dengan apa yang seharusnya. Dari penelitian Zulkifar Nurhanani (2020) ditemukan bahwa terdapat beberapa masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menyimak dan bercerita siswa kelas II Sekolah Dasar. Sama halnya dengan siswa kelas IV SD Kanisius Cungkup bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang dalam kemampuan menyimak pada saat pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak yaitu dengan cara menyimak cerita dongeng. Agar kemampuan menyimak dapat efektif, untuk itu perlu dilakukan latihan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian peserta didik. Untuk itu diperlukan penerapan yang menarik perhatian siswa dalam mendukung penyampaian pesan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diolah secara menarik dan mendapat perhatian dari siswa, salah satu cara untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat digunakan untuk mendukung kemampuan menyimak adalah

dengan menggunakan media audio (Widyaningrum, 2016, hlm. 30). Selain media audio, terdapat juga media audio visual. Media audio visual mempunyai banyak manfaat dalam pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran audio visual yaitu dapat memudahkan anak untuk memahami informasi yang disampaikan (Ni Wayan Rian Astami, dkk. 2019 : 206). Pengetahuan tentang kemampuan menyimak tersebut dapat diketahui melalui perolehan hasil belajar siswa ketika sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media dan sesudah menggunakan media. Penelitian ini akan berupaya menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media audio dan audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV di SD Kanisius Cungkup.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi experiment* atau eksperimen semu dengan kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain pada penelitian

ini menggunakan *non-equivalent control group design* yang merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian pra-uji dan paksa-uji serta pemberian *treatment* pada kedua kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kutowinangun 08 Kec. Tingkir, Prov. Jawa Tengah dan SD Kanisius Cungkup Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga Prov. Jawa Tengah pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024 dengan populasi berjumlah 20 siswa dimasing-masing sekolah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dalam bentuk tes tertulis pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pelajaran dengan meliputi dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Media *Audio* dan *Audio Visual* terhadap kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik parametrik dalam menganalisis data penelitian dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 27 for windows. Adapun

pengujian yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi uji homogenitas, uji normalitas dan uji beda/t-test.

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan hipotesis dengan tingkat signifikansi α 0,05 yaitu apabila nilai signifikansi probabilitas (sig) $>$ 0,05 maka hipotesis tidak terpenuhi (H_a) ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $<$ 0,05 maka hipotesis terpenuhi (H_a) diterima. Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Media *Audio* dan *Audio Visual* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD.

H_a : Terdapat pengaruh Media *Audio* dan *Audio Visual* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji homogenitas, uji normalitas serta uji beda/t-test. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kumpulan data yang diukur berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam mengetahui homogen atau tidak homogenya adalah dengan cara jika

$\text{sig} > 0,05$ maka homogen kemudian jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak homogen. Hasil dari pengujian yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas Nilai
Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas**

Kontrol				
Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Pretest Kemampuan Menyimak	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.133	1	38	.717
Based on Median	.119	1	38	.732
Based on Median and with adjusted df	.119	1	37.870	.732
Based on trimmed mean	.147	1	38	.704

Dari hasil pengujian homogen yang terdapat pada tabel, diperoleh hasil dari test of homogeneity of variances bahwa nilai kemampuan menyimak dari pretest pada Based on Mean diperoleh signifikansi 0,717, dalam Based on Median diperoleh signifikansi 0,732, Based on Median and with adjusted df diperoleh signifikansi 0,732, dan untuk Based on trimmed mean diperoleh signifikansi 0,704. Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu populasi data yang diperoleh dari nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil

bahwa angka signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu populasi data dari nilai pretest adalah varian yang homogen.

Uji homogenitas juga dilakukan pada hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari pengujian yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Pretest Kemampuan Menyimak	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.073	1	38	.788
Based on Median	.110	1	38	.742
Based on Median and with adjusted df	.110	1	34.574	.742
Based on trimmed mean	.071	1	38	.791

Dari hasil pengujian homogen yang terdapat pada tabel, diperoleh hasil dari test of homogeneity of variances bahwa nilai kemampuan menyimak dari pretest pada Based on Mean diperoleh signifikansi 0,717, dalam Based on Median diperoleh signifikansi 0,732, Based on Median and with adjusted df diperoleh signifikansi 0,732, dan untuk Based on trimmed mean diperoleh signifikansi

0,704. Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu populasi data yang diperoleh dari nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil bahwa angka signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu populasi data dari nilai pretest adalah varian yang homogen.

Pengujian selanjutnya adalah uji normalitas data. Uji normalitas diperlukan dalam mengetahui apakah data yang didapat dari masing-masing media pembelajaran pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Hasil peengujian nilai pretest beserta posttest yang diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Audio Visual	.134	20	.200*
	Posttest Audio Visual	.176	20	.105
	Pretest Audio	.134	20	.200*
	Posttest Audio	.162	20	.180

Dari hasil pengujian normalitas yang terdapat pada tabel, diperoleh hasil pretest dan posttest dalam

Kolmogorov Smirnov adalah $> 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan pengujian data penelitian adalah berdistribusi normal. Dengan demikian uji prasyarat telah terpenuhi dan akan dilakukan uji beda/*t-test*.

Dengan demikian uji T dapat menjadi acuan dalam menguji hipotesis untuk mengetahui apakah rata – rata nilai kelas eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya, disajikan uji T (uji beda rata – rata) kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Independent Samples Test			
	Levene's Test for EoV	t-test for Equality of Means		
	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,820	2,271	38	0,029
Equal variances not assumed		2,271	36,227	0,029

Berdasarkan analisis Uji beda T menggunakan cara Independent Samples Test dari tabel di atas diperoleh hasil nilai thitung yaitu 2,271 dengan sig. (2-tailed) adalah $0,029 < 0,05$ dan df 38, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD. Dengan itu hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD mata pelajaran bahasa Indonesia.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas terhadap hasil nilai siswa dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat perbedaan antara kedua kelas tersebut, untuk kelas eksperimen siswa cenderung lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan kelas eksperimen para siswa sangat aktif dalam menyimak materi, kemudian suasana di dalam kelas dalam proses belajar mengajar pun sangat kondusif sehingga siswa lebih fokus dan mudah dalam memahami dan menyimak materi yang diberikan. Sedangkan untuk kelas kontrol dalam memahami materi beberapa siswa malah sibuk sendiri dan asyik

mengobrol dengan teman di sebelahnya terlihat tidak aktif dan kurangnya fokus dalam mendengarkan dan menyimak cerita.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan Indah Rohmalinda, dkk. (2023) tentang Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 213 Palembang setelah menggunakan media audio visual dalam menyimak cerita fiksi. Hal ini dapat dilihat melalui hasil rata-rata menyimak cerita fiksi pada siklus II sebesar 78,38 meningkat 15,74 dari hasil siklus yaitu sebesar 62,64. Jumlah siswa yang memenuhi KKM juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 41,18% siswa yang memenuhi KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,12% siswa yang memenuhi KKM.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2022), tentang penggunaan media audio visual berbasis animaker terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Peneliti

memanfaatkan media audio visual berbasis animaker dan mendapatkan hasil yang baik. Artinya penggunaan media audio visual yang berbasis animaker memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan terlihatnya hasil posttest kontrol mendapatkan rata-rata 44,71 dan posttest eksperimen dengan rata-rata 76,40. Sehingga dengan menggunakan media audio visual berbasis animaker sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan hasil rata-rata nilai kemampuan menyimak yang menggunakan Media Audio Visual lebih tinggi daripada yang menggunakan Media Pembelajaran Audio. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan penggunaan media audio dan audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD, hal tersebut dapat dilihat dari analisis Uji beda T menggunakan cara

Independent Samples T-Test diperoleh nilai (2-tailed) sebesar $0,029 < 0,05$ dan df sebesar 38. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2015). "Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter". Bandung: Refika Aditama
- Santosa, P. dkk. 2010. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astami, Ini Wayan Rian. Dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Kelompok B Tk Gugus li Buleleng. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. Vol 7 No. 2, 203-214.
- Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Zulela. 2012. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. PT Gramedia Persada Joyce.
- Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rncangan Penelitian. Jogjakarta: Ar. R22 Media.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2009. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana Nana dan Rivai. 2005. Media Pembelajaran: Sinar Baru Algesindo
- Amad Rivai, Nana Sudjana, 2009. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Smaldino, Sharon. E., Lowther, Deboran. L., Russel, James.D. (2011). Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. (Alih Bahasa: Arif Rahman). Jakarta: KENCANA.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. PT Gramedia
- Persada Joyce. Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- AECT. (1997). The Definition of Educational Technology. Washington: Education of Journal.
- Nunuk Suryani, dkk (2012). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta : Ombak.
- Sanjaya, Wina (2014). Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Khoerunnisa, A., & Lestari, M. R. D. W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Lensa Pendas, 9(1). 36-47.
- Yuliana. 2018. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan

- Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung : Lampung.
- Rohmalinda, I. dkk. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang. *Journal on Education*, 5(3). 10423- 10433.
- Ahmad, S. H. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1). 1 – 12.
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). 1247 – 1255.
- Susilowati. R. dkk (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis KelaS 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1). 2615-6091.
- Suratmi. N. dkk. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12). 1 – 10.
- Febriani. K. dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Melalui Cerita Rakyat Di Kelas IV Sd Negeri 62 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 8(2). 101-110.
- Mahardika. P.M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiobook Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Upt Sd Negeri 196 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(10). 2095 – 2104.
- Ifrocha, T., Istiyati, S., & Yulisetiani, S. (2024). Pengaruh media audiobook cerita keberagaman sosial budaya di Indonesia terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD se-Kecamatan Banjarsari. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1). 8 – 13.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Maulana, Akmal Hadi, 2014, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Zilkifli SD Muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro*, Skripsi, Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsito.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat. Pers.
- Darwanto. (2007). *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Belajar.

- Azhar, Arsyad. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohamadkhani, K., & Farokhi, E. N., & Farokhi, H. N. (2013). The Effect of Using Audio Files on Improving Listening Comprehension. *International Journal of Learning & Development*, 3(1), 132—137. DOI: <https://doi.org/10.5296/ijld.v3i1.3187>.
- Ghaedsharafi, M., & Bagheri, M. S. (2012). Effects of Audiovisual, Audio, and Visual Presentations on EFL Learners' Writing Skill. *International Journal of English Linguistics*, 2(2), 113—121. DOI: <http://dx.doi.org/10.5539/ijel.v2n2p113>.
- Margono., 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA.
- Riduwan, & Sunarto. (2011). Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. 2009. Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2. Surakarta: Sebelas Maret University Press.